

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif yang mana dalam penelitian ini hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel gejala atau kejadian. Metode kualitatif dalam penelitian bergantung pada ketajaman analisis, obyektivitas, sistematis bukan kepada statistika dengan menghitung beberapa besar kebenaran dalam interpretasinya.¹ Sedangkan metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan jenis deskriptif. Jenis deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.²

Creswell menyebutkan: "*Qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem. The researcher builds a complex, holistic picture, analyzes words, reports detailed views of information, and conducts the study in a natural setting*".³

Menurut John W. Creswell, berdasarkan pendapat Bogdan dan Biklen, Eisner, dan Merriam, menyebutkan bahwa sebuah penelitian dikatakan sebagai penelitian kualitatif jika menunjukkan ciri-ciri; (1) Penelitian

¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 195-196.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 234.

³ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. (London: Sage Publications, 2010), h. 8.

dilakukan dalam setting alamiah (*field focused*) di mana sumber data digali atau didapatkan. Peneliti tidak berusaha melakukan intervensi terhadap subjek-subjek penelitian, seperti mempengaruhi opini, memaksa sumber bertutur, dan tidak berusaha melayani informan secara empatetis.⁴

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara *holistik* (utuh).⁵ Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁶

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa metode kualitatif tersebut bertitik tolak dari fenomenologis yang menekankan pada pemahaman makna tingkah laku manusia sebagaimana yang dimaksud oleh pelakunya sendiri. Pandangan tersebut tidak mengakui bahwa peneliti tahu apa makna sesungguhnya suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh orang-orang yang sedang diteliti.

⁴ *Ibid.*, h. 16

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), Edisi Revisi, Cet. ke-24, h. 4.

⁶ Jaro me Kirk dan Marc L Miller, *Reability and Validity in Qualitative Research*, dikutip dari Lexy J. Moleong, h. 4.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data tersebut, yaitu orang yang merespon atau yang menjawab pertanyaan peneliti.⁷

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data Primer, yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ibadurrahman Lolo.
2. Sumber data Sekunder, yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan beberapa orang peserta didik di MTs Ibadurrahman Lolo. Data ini menjadi data pendukung dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif ciri utama dari pengumpulan datanya adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data yang diinginkan.⁸ Untuk memperoleh data yang akurat dan valid dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung dengan cermat dan sistematis, terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.⁹ Observasi ini dilakukan terhadap guru mata pelajaran Akidah

⁷ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 129.

⁸ Lexy J Moleong, *Op.cit.*, h. 91.

⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.

Akhlak di MTs Ibadurrahman Lolo. Tujuannya untuk mengetahui Pelaksanaan Metode *Uswah Hasanah* (Keteladanan) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ibadurrahman Lolo Kecamatan Pantai Cermin.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan, yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan informasi atau keterangan.¹⁰ Wawancara ini dilaksanakan secara langsung ditujukan kepada:

- a) Kepala sekolah MTs Ibadurrahman Lolo untuk memperoleh data tentang bagaimana guru mata pelajaran menerapkan metode *Uswah Hasanah* (Keteladanan) dalam pembelajaran.
- b) Guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ibadurrahman Lolo, untuk memperoleh data tentang metode *Uswah Hasanah* (Keteladanan) yang digunakan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ibadurrahman Lolo.
- c) Peserta didik MTs Ibadurrahman Lolo untuk memperoleh data tentang bagaimana guru mata pelajaran Akidah Akhlak menerapkan metode *Uswah Hasanah* (Keteladanan) dalam pembelajaran.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya

¹⁰ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 70.

catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Adapun yang berbentuk karya seperti karya seni berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumentasi tersebut merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹² Untuk lebih memudahkan penulis dalam hal ini, maka diperlukan langkah-langkah strategis sebagai berikut.

- a. Reduksi Data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Memilah dan memilih data sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data yang direduksi memberikan gambaran hasil penelitian.
- b. Penyajian Data, yaitu menyajikan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Menarik Kesimpulan, dari awal pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat sehingga dapat ditarik suatu

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 240.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 334.

kesimpulan yang pada umumnya belum jelas. Kemudian lebih terperinci dan menggunakannya lebih kokoh.¹³

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, pemilahan menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan dengan orang lain.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa teknik analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.



¹³ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, h. 122.

¹⁴ Bogdan, Robert. C dan Sari Knopp Biklen, *Penelitian Kualitatif untuk Pendidikan: Pengantar Teori dan Metode*. Terjemahan dari *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, Oleh Afandi dan A. Khozim (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), h. 22.